

Gagasan Neno Apps sebagai Solusi Masyarakat Menghadapi *Era New Normal* COVID-19: Literature Review

**Riski Hidayaturrohkim¹, Nila Uli Saadah², Ayunda Puteri Rizanti³, Kholid Rosyidi
Muhammad Nur⁴**

Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Email Korespondensi : riskihidayatur28@gmail.com

Abstrak

Peningkatan jumlah kasus positif COVID-19 setiap harinya dapat meresahkan masyarakat. Pemberlakuan *Era New Normal* oleh pemerintah, masih disepelekan oleh masyarakat ditandai perilaku tidak patuh terhadap protokol kesehatan. NeNo Apps merupakan gagasan layanan keperawatan di era new normal secara komprehensif (preventif, kuratif dan rehabilitatif) berbasis *mobile health application* untuk menjadikan masyarakat patuh protokol kesehatan. Tujuan studi ini adalah memaparkan potensi NeNo Apps sebagai solusi efektif untuk menjaga kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan layanan *mobile health application*. Metode studi ini menggunakan analisis studi literature didapatkan melalui situs pencarian seperti *google scholar*, *Science Direct*, *Scopus*, *NCBI*, dan *Proquest* dengan rentang tahun publikasi 2014 – 2020 dan hanya 10 jurnal utama yang sesuai dengan kriteria inklusi. Data di peroleh di susun secara sistematis serta dibahas. Gagasan NeNo Apps memiliki fitur terintegrasi meliputi konseling, *self therapy*, *traveling guidelines*, deteksi dini, *healthy food* serta disediakan informasi mengenai protokol kesehatan dan dilengkapi UMKM penyedia kebutuhan protokol kesehatan. Kesimpulan studi ini gagasan NeNo Apps berpotensi efektif sebagai upaya komprehensif layanan kesehatan di era new normal sehingga harapannya melalui penggunaan aplikasi ini nantinya dapat menjadikan perilaku patuh pada masyarakat dan pengimplementasian gagasan ini diperlukan keterlibatan lintas sektor seperti bidang kesehatan, pemerintahan dan teknologi informasi.

Kata Kunci: Aplikasi mobile, New Normal, perilaku sehat, holistik

Abstract

The increase in the number of positive cases of COVID-19 every day is something that is troubling the community. The implementation of the New Normal Era by the government is still underestimated by the community, marked by behavior that does not comply with health protocols. The NeNo Apps solution is an idea for comprehensive nursing services in the new normal era (preventive, curative and rehabilitative) based on a mobile health application to make people comply with health protocols in the new normal era. The purpose of this study is to explain the potential of NeNo Apps as an effective solution for maintaining health during the COVID-19 pandemic by utilizing mobile health application services. This study method uses an analysis of literature studies obtained through search sites such as Google Scholar, Science Direct, Scopus, NCBI, and Proquest with a publication year range of 2014- 2020 and only 10 major journals that match the inclusion criteria. The data obtained are arranged systematically and discussed. The idea of NeNo Apps has integrated features including counseling, self therapy, traveling guidelines, early detection, healthy food as well as providing information on health protocols and equipped with MSMEs that provide health protocol needs. The conclusion of this study is that the idea of NeNo Apps has the potential to be effective as a comprehensive effort to provide health services in the new normal era, so it is hoped that through the use of this application, it will be able to make obedient behavior to the community and the implementation of this idea requires cross-sectoral involvement such as health, government and information technology.

Keywords: Mobile application, New Normal, healthy behavior, holistic

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus yaitu *Coronavirus* atau SARS-CoV-2 dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease* (COVID-19). *Coronavirus disease* atau COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah ada dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Arianto & Sutrisno, 2020). Diketahui awal mula penyebaran virus berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Di Indonesia virus ini mulai muncul pada bulan Maret tahun 2020. Skala penyebaran virus yang begitu cepat sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dan merupakan wabah global dari adanya virus baru. Pandemi terjadi ketika virus baru menginfeksi dan menyebar dari satu orang ke orang yang lainnya dengan cepat dan berkelanjutan, sedangkan vaksin yang digunakan untuk mencegah penularan COVID-19 masih belum ditemukan

Upaya pencegahan terjadinya penyebaran dan penularan virus Corona yang semakin luas di masyarakat, pemerintah menetapkan serangkaian kebijakan untuk menanganinya. Salah satu kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran penularan virus Corona yang telah diimplementasi adalah pemberlakuan kebijakan *new normal* (Tuwu, 2020). *New normal* merupakan cara penanganan percepatan COVID-19 dalam aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial tentunya dengan standar operasional yang memerlukan pengkajian mendalam khususnya pada protokol kesehatan yang diterapkan saat pelaksanaan *new normal* (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2020).

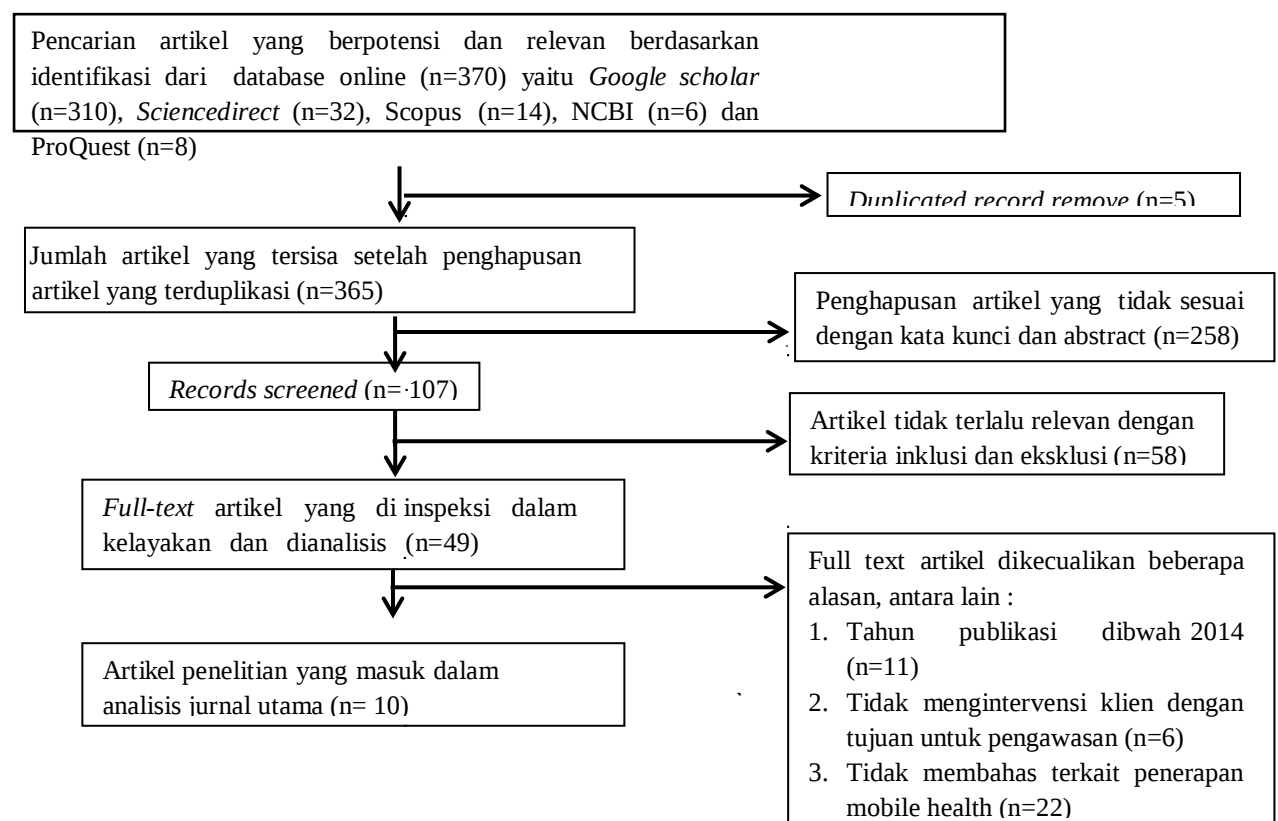
Pemberlakuan kebijakan *new normal* di tengah masyarakat faktanya tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepatuhan dalam pelaksanaannya. Permasalahan pada masa *new normal* ini yaitu rendahnya kepatuhan masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan di beberapa tempat umum. Berbagai kebijakan ataupun himbauan dari pemerintah terkesan diabaikan dan tidak dipatuhi masyarakat. Mulai dari himbauan untuk menjaga jarak, penggunaan masker, hingga himbauan untuk mengurangi kunjungan di berbagai tempat umum yang memiliki risiko tinggi seperti tak dihiraukan. Sebagaimana fenomena yang dapat dilihat saat ini kerumunan warga tampak berkumpul dimana-mana dan seringkali mengabaikan protokol kesehatan yang ada. Bahkan menjelang hari libur, masyarakat beraktifitas secara “normal”, berhimpitan di mal, pasar, stasiun, terminal dan tempat-tempat umum lainnya (Harjudin, 2020). Untuk itu, pemantauan kesehatan pribadi oleh individu menjadi komponen kunci untuk menjaga kesehatan dan mengurangi jumlah kasus positif COVID-19 karena kondisi kesehatan tertentu yang mungkin dimiliki seseorang, gaya hidup yang buruk, serta kurangnya kesadaran akan penerapan protokol kesehatan yang ada.

Sebagai upaya peningkatan konsistensi masyarakat di masa pandemi COVID-19 dan era *new normal* pemanfaatan teknologi sangat diperlukan dan menjadi peluang inovator untuk terus berkontribusi dalam penanganan COVID-19 dan penyelenggaraan era *new normal*. Perangkat seluler menjadi primadona yang keberadaannya menjamur di tengah masyarakat. Pentingnya perangkat seluler serta kebutuhan akan banyak hal melalui perangkat seluler. Pemantauan melalui media perangkat seluler merupakan mekanisme tindakan yang efektif digunakan sebagai prognosis untuk mendeteksi adanya gejala tertentu pada masa ini (Saran, Pedrycz, Mucha, & Mucha, 2018). *Application* atau aplikasi berbasis android merupakan salah satu cara yang mudah untuk memberikan intervensi kesehatan pada masyarakat umum dan populasi berisiko yang menjadi target sasaran. Pemberian informasi dan pengawasan akan aktivitas hidup sehari-hari seperti olahragadan asupan makanan di perangkat seluler dapat memberikan sejumlah data yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini. *NeNo Application* merupakan gagasan aplikasi berbasis android yang menyediakan beberapa fitur seperti konsultasi *online*, informasi seputar *new normal*, video

edukasi dan rekomendasi *self-therapy* dalam meningkatkan konsistensi masyarakat di *Era New Normal* dengan menggunakan pendekatan VO (*virtual outreach*).

Bahan Dan Metode

Penulisan gagasan aplikasi *NeNo Apps* ini dengan cara *literature review* yang sesuai dengan topik yang dijadikan rujukan pembahasan. Literature didapatkan dari media elektronik melalui kata kunci *Mobile Application, Health Technology, New Normal, Healthy Behaviour, Holistic*. Artikel di dikumpulkan melalui situs pencarian Google Scholar, Scindirect, Scopus, NCBI dan ProQuest. Kriteria inklusi meliputi pencarian berbahasa Indonesia dan bahasa inggris dengan rentang waktu 2014 – 2020. Literatur yang terkumpul dan sesuai dengan kriteria akan dianalisis dan disintesis dengan mengkategorikan pada analisis permasalahan, potensi penyelesaian masalah hingga muncul sebuah gagasan yang berdasarkan bukti ilmiah dan di dukung oleh penelitian sebelumnya.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram
Sumber : (Data Sekunder Penulis, 2020)

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Literature Review

No	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Metode	Hasil dan Pembahasan
1	Soumitra Bhuyan, Ning Lu, Aastha Chandak, Hyunmin Kim, David Wyant, Jay Bhatt, Satis Kedia, Cyril F. Chang	2016	<i>Use of Mobile Health Cross Applications for sectional Health- Seeking survey Behavior Among US Adults</i>	Cross sectional	Menggunakan mHealth di smartphone dengan tujuan perawatan kesehatan cukup menjanjikan. Ruang belajar pada mHealth berdampak bermanfaat untuk menyelesaikan berbagai tugas yang berhubungan dengan kesehatan sehingga membantu industri perawatan kesehatan dan teknologi informasi dalam pelayanan.
2	Tomasz Agnieszka Pedrycz, Dawid Mucha, Dariusz Mucha	2018	<i>Follow-up monitoring of physical activity studies using after rehabilitation by subgroups means of a mobile application: Effectiveness of measurements in different age groups</i>	Experimental studies using subgroups	Penggunaan aplikasi seluler dan sistem telemedical yang dikembangkan di Witold Chodźko Institute, penilai tingkat aktivitas fisik di rumah terutama di kalangan orang muda (<60), menunjukkan efektif dan penggunaan biaya rendah untuk menilai efek rehabilitasi.
3	Esther Font, Gemma Flores-Mateo, Mar Sorlí-Aguilar, Xavier Montaña-Carreras, Carme Ferre-Grau, Maria-Luisa Barrera-Uriarte, Eulalia Oriol-Colominas, Cristina Rey-Renones, Iolanda Caules, Eva-Maria Satue-Gracia and OBSBIT Study Group	2015	<i>Effectiveness of Multicentre a Smartphone randomized, application and controlled wearable device for clinical trial weight loss in overweight or obese primary care patients: protocol for a randomised controlled trial</i>	Multicentre randomized, controlled trial	Penggunaan salah satu aplikasi gratis populer dan perangkat yang dapat dikenakan untuk menurunkan berat badan di antara pasien yang obesitas. Teknologi baru ini terbukti efektif dalam populasi penelitian, teknologi ini dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam intervensi perawatan primer yang mempromosikan berat badan yang sehat.
4	Jennifer M. Hensel, Jay Shaw, Lianne Jeffs, Noah M. Ivers, Laura Desveaux, Ashley Cohen, Payal Agarwal, Walter P. Wodchis, Joshua Tepper, Darren Larsen, Anita McGahan, Peter Cram, Geetha Mukerji, Muhammad Mamdani, Rebecca Yang, Ivy Wong, Nike Onabajo, Trevor Jamieson and R. Sacha Bhatia.	2016	<i>A pragmatic Pragmatic randomized control randomized trial and realist controlled evaluation on the trial implementation and effectiveness of an internet application to support self-management among individuals seeking specialized mental health care: a study protocol</i>	Pragmatic randomized control trial and realist controlled evaluation	Strategi virtual adalah solusi yang menjanjikan dalam penggunakan layanan kesehatan mental <i>Big White Wall Program</i> . Layanan tersebut dapat mengeksplorasi karakteristik dan pengalaman pengguna yang dapat membantu intervensi online ini dari yang serupa.
5	Immanuel Sinuraya, Agung Triayudi, Ira Diana Sholihati	2020	<i>COVID-19 Diagnosis Survey and Based Android primary data Mobile Application collecting using Certainty Factor Method</i>	Survey and data collecting	Aplikasi ini dapat menganalisis jenis COVID-19 berdasarkan keluhan atau gejala yang di masukkan datanya oleh klien. Dengan aplikasi ini klien dapat melakukan diagnosa dini terhadap gejala-gejala suatu COVID19 yang dirasakan.

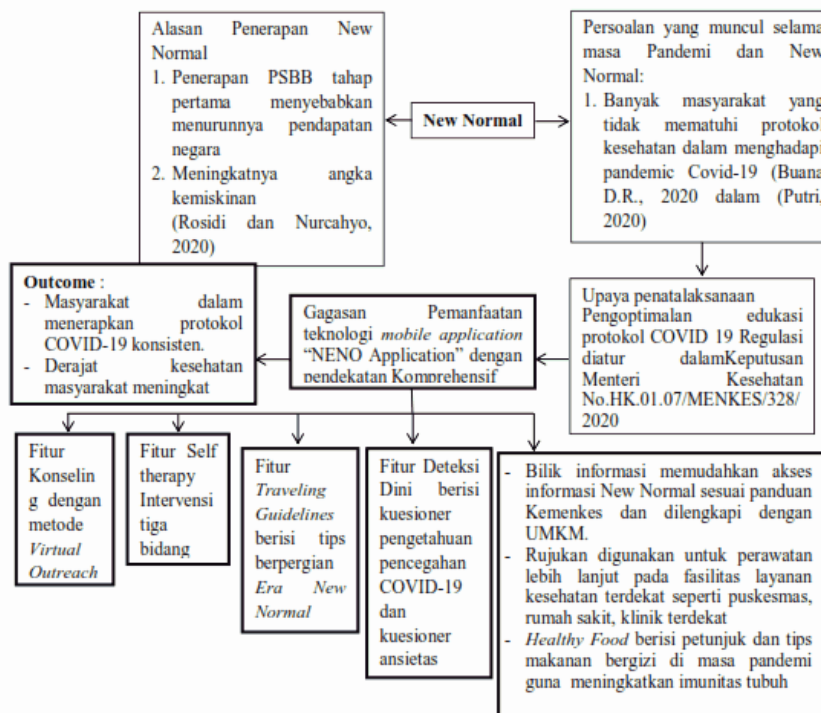
- | | | | | |
|---|---|------|---|---|
| 6 | Untung Nopriansyah, Heny Wulandari, Ratna Pangastuti | 2020 | Pengembangan Model Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 4-6 Tahun | mobile untuk pemantauan deteksi dini tumbuh kembang anak usia 4-6 tahun telah dinyatakan valid oleh ahli pendidikan anak usia dini dan layak digunakan berdasarkan hasil uji coba skala kecil, besar dan utama. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi alternatif yang dapat digunakan oleh guru, orang tua dan masyarakat dalam memantau deteksi dini tumbuh kembang anak selama masa pandemi |
| 7 | Abby C. King, David K. Ahn, Brian M. Oliveira, Audie A. Atienza, Cynthia M. Castro, Christopher D. Gardner. | 2018 | <i>Promoting Physical Activity Through Hand-Held Computer Technology</i> | Sehubungan dengan kontrol, peserta intervensi melaporkan rata-rata 6 minggu yang lebih besar secara signifikan perkiraan tingkat pengeluaran kalori dan menit per minggu dalam aktivitas MOE (p=0.04). Kepuasan dengan PDA cukup tinggi. Hasil dari studi generasi pertama ini menunjukkan bahwa komputer genggam mungkin efektif alat untuk meningkatkan tingkat aktivitas fisik awal di antara orang dewasa yang kurang aktif. |
| 8 | Richelle C Kosse, Marcel L Bouvy, Svetlana V Belitser, Tjalling W de Vrie, Piet S van der Wal. | 2019 | <i>Effective Engagement randomized of Adolescent Asthma controlled Patients With Mobile Health-Supporting Medication Adherence</i> | Secara total, 86 remaja menggunakan aplikasi ADAPT 17 kali (kisaran 1-113) per orang. Untuk jangka waktu yang lebih lama (P =0.03), aktivitas obrolan apoteker berdampak positif pada kepatuhan pengobatan (P=0,03) khususnya jika pasien mengirim pesan ke apoteker mereka (p=0,01). Aplikasi mHealth efektif untuk remaja penderita asma seperti kuesioner untuk memantau gejala dan obrolan penyedia layanan kesehatan |
| 9 | Richelle C. Kosse, Marcel L. Bouvy, Tjalling W. de Vries, Ellen S. Koster | 2019 | <i>Evaluation of a Cluster mobile health randomized intervention to controlled support asthma trial Self-management and adherence in the pharmacy</i> | Kebanyakan pasien (78%) akan melakukannya merekomendasikan intervensi ADAPT kepada orang lain dan berpikir bahwa apotek adalah tempat yang tepat untuk mHealth membidik mendukung kepatuhan (63%). Apoteker dan pasien merasakan banyak efek menguntungkan dan positif tentang penggunaan intervensi ADAPTen Adherence Patient Tool (ADAPT) interaktif. Studi ini menekankan peluang untuk mHealth dalam meningkatkan kualitas pelayanan, yang mendukung perlunya implementasi lebih lanjut dalam praktek klinis. |

10	Nithya Ramanathana, Dallas Swendemanb, W. Scott Comuladab, Deborah Estrina, Mary Jane Rotheram-Borus	2014	<i>Identifying preferences for mobile health applications for self-monitoring and self-management: Focus group findings from HIV-positive persons and young mothers</i>	Kedua grup menganggap kustomisasi pengingat dan petunjuk diperlukan dan penetapan tujuan, pesan motivasi pemecahan masalah, dan umpan balik sebagai hal yang menarik. Untuk PLH pengingat otomatis dan berbasis lokasi untuk kepatuhan pengobatan dan berbagi data dengan penyedia layanan kesehatan adalah fitur yang dapat diterima dan menarik.
----	--	------	---	--

Sumber : (Data Sekunder Penulis, 2020)

Gagasan NeNo Application

NeNo Apps merupakan gagasan aplikasi yang ditujukan pada masyarakat untuk menyongsong *new normal* melalui kerjasama dengan berbagai bidang kesehatan dan kader sehingga dapat memenuhi informasi yang diperlukan masyarakat. Fitur aplikasi meliputi; konseling, *self therapy*, *traveling guidelines*, deteksi dini, *healthy food*, dan juga informasi mengenai protokol kesehatan saat *new normal* yang dilengkapi UMKM penyedia protokol tersebut. Rancangan pengimplementasiannya, pendanaan aplikasi NeNo bekerjasama dengan pihak desa berupa paket data untuk akses aplikasi serta optimalisasi sinergitas lintas sektor. Sesuai dengan Permendesa PDTT No. 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah Tertinggal, dan Transmigrasi nomor 11 tahun 2019 mengenai Prioritas Penggunaan dana Desa tahun 2020. Optimalisasi sinergitas lintas sektor dalam penerapan inovasi bidang kesehatan didukung dalam penelitian Ibeneme et al. (2020) hasil lokakarya memutuskan bahwa teknologi kesehatan digital menawarkan peluang besar untuk memperkuat sistem kesehatan Nigeria dalam pencapaian UHC dan SDG. Kepemilikan dan kepemimpinan pemerintah diidentifikasi menjadi hal penting untuk pembiayaan berkelanjutan dan peningkatan proyek kesehatan digital di Nigeria.



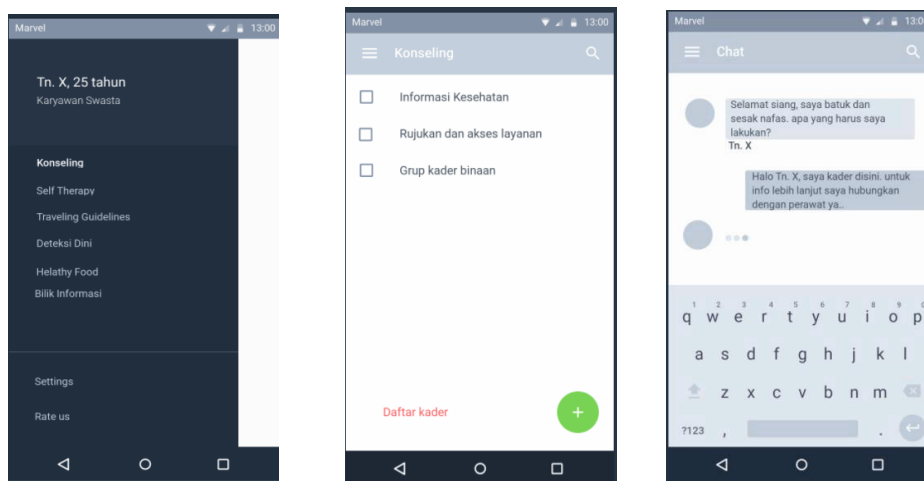
Gambar 2. Kerangka Konsep NeNo Application

Sumber : (Data Sekunder Penulis, 2020)

Prototype Fitur NeNo Application

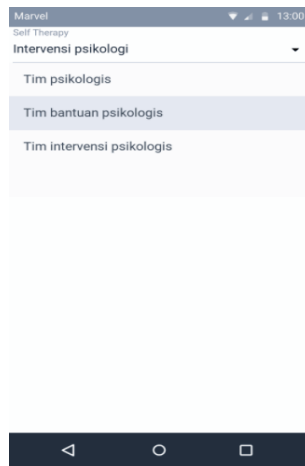
1. Fitur Konseling

Metode pendampingan dan penjangkauan klien fitur ini dikenal dengan nama *virtual outreach* (Sakinah, Aritonang, & Subarkah, 2021). Layanan pada VO berupa pendidikan pencegahan COVID-19, konseling pengurangan resiko, rujukan ke web yang berisi informasi terpercaya, rujukan ke sumber lokal seperti tempat untuk melakukan tes, pengobatan, dan kelompok dukungan, *rekrutmen* kader yang akan dibina dan diberikan materi mengenai COVID-19, promosi perilaku kesehatan melalui grup kader binaan dan menghubungkannya dengan tenaga kesehatan yang akan memberikan informasi lebih lanjut. Pesan kesehatan dikirimkan kepada pengguna melalui *instant messeging*, *chat rooms*, dan situs jejaring sosial untuk memberikan informasi. Keefektifan layanan VO dalam penelitian Twaddle, Hattori-Uchima, Orallo, & Gutierrez (2021) melibatkan 60 pengasuh keluarga dan penyandang pasien demensia selama satu bulan di Guam pada musim panas tahun 2020 pasca 3 bulan pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa layanan penjangkauan telehealth mewakili pendekatan yang efektif dan berkelanjutan untuk sarana penghubung ke sumber daya masyarakat selama masa isolasi.



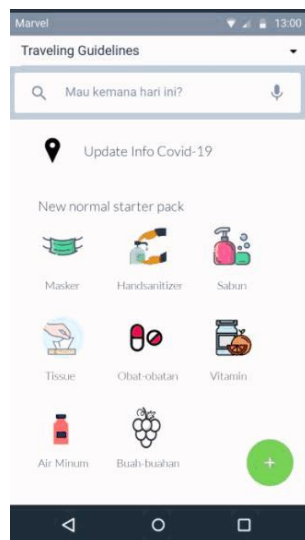
2. Fitur Self Therapy

Tindakan karantina memiliki dampak negatif serta dinilai banyak meningkatkan gejala stress (Indriono & Hadi, 2020). Intervensi psikologis dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat stres di masa pandemi. Intervensi psikologis terdiri dari tiga bidang yaitu, pertama membentuk tim psikologis (nakes profesional) untuk menyediakan kursus *online* mengenai kesehatan mental. Kedua, tim bantuan psikologis (psikiater) bertugas memberikan bimbingan dan pengawasan untuk menyelesaikan masalah psikologis. Ketiga, tim intervensi psikologis (support grup dan perawat jiwa) bertugas menyediakan kegiatan kelompok untuk melepaskan stres, kecemasan, dan depresi dengan sistem *online* atau virtual. Keefektifan fitur ini didukung dengan hasil penelitian Song et al. (2021), menunjukkan pemberian intervensi terapi perilaku kognitif internet seluler, dianggap membantu ($n=68$, 81,9%) dan menyenangkan ($n=54$, 65,9%) dalam menghilangkan depresi dan insomnia selama wabah COVID-19.



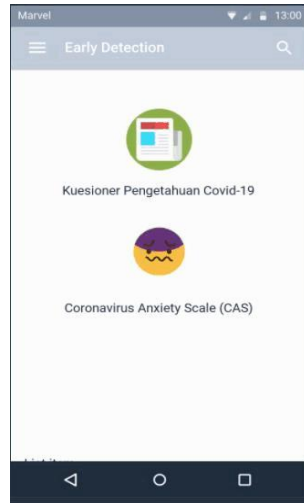
3. Fitur *Traveling Guidelines*

Upaya menjaga keamanan dan meminimalisir penularan COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dikembangkan aplikasi yang mempunyai fitur *traveling guidelines* (Lee, 2020). Fitur ini berisi panduan yang benar ketika akan bepergian dengan memasukkan tempat yang akan dituju kemudian akan muncul informasi *update* jumlah pasien COVID-19 di daerah tersebut, protokol kesehatan yang harus diterapkan, perlengkapan apa saja yang harus dibawa seperti masker, *handsanitizer*, sabun cuci tangan, tisu kering dan basah, serta obat dan vitamin.



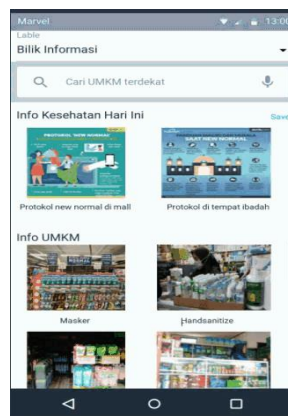
4. Fitur Deteksi Dini

Kuesioner yang terdapat pada deteksi dini meliputi kuesioner pengetahuan COVID-19 dan kuesioner kecemasan tentang COVID-19. Kuesioner pengetahuan berisi identitas dan pertanyaan tentang apa yang dialami pengguna selama 14 hari terakhir seperti apakah mengalami demam, batuk, sesak nafas, dan apakah kontak dengan orang luar yang memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri. Kuesioner kecemasan diadopsi dari *Coronavirus Anxiety Scale* (CAS) yang diterapkan di Amerika Serikat dengan sensitivitas 90% dan Spesifisitas 85%. (Lee, 2020), Apabila hasil *assessment* pengguna menunjukkan kecemasan maka akan dialihkan untuk menggunakan intervensi SEFT dengan menyediakan video edukasi.



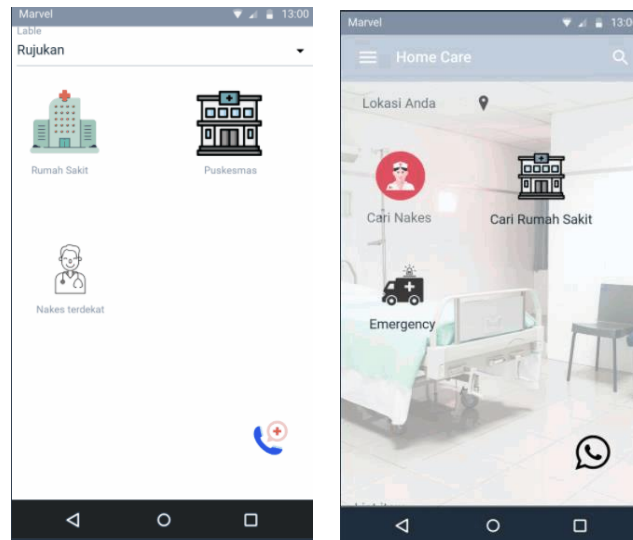
5. Fitur Bilik Informasi

Fitur ini dapat digunakan pengguna untuk akses informasi mengenai protokol kesehatan saat berada di luar rumah. Edukasi yang disediakan bersumber dari informasi yang disampaikan oleh kementerian kesehatan. Informasi dapat di unduh sehingga memudahkan pengguna saat *offline*. Dilengkapi juga UMKM atau penjual protokol kesehatan seperti masker, *handsanitizer*, ataupun sabun yang dapat memudahkan pengguna untuk akses UMKM terdekat. Hal tersebut sesuai dengan manfaat penggunaan m-health dalam penelitian Čolaković et al. (2021) bahwa melalui m-health dapat berperan dalam penyediaan informasi berkaitan melawan pandemi COVID-19 seperti pedoman pencegahan berdasarkan WHO, proses pelaporan hingga pengambilan keputusan. Selain itu benefit lain yang didapatkan seperti pengembangan vaksin imunisasi dan obat – obatan.



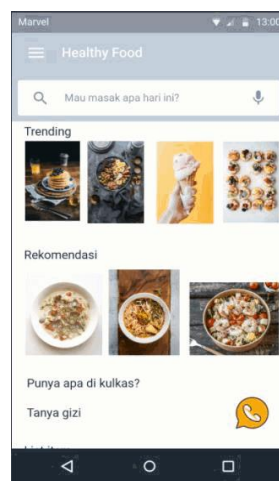
6. Fitur Rujukan

Rujukan ditujukan ke rumah sakit, puskesmas, atau penyedia layanan kesehatan terdekat agar bisa diakses oleh pengguna. Rujukan dilakukan apabila pengguna mengalami gejala indikasi COVID-19 dan akan mendapatkan perawatan lebih lanjut. Selain itu rujukan juga dapat digunakan untuk memeriksakan diri ataupun melakukan tes COVID-19 sehingga dapat langsung terhubung dan cepat dilakukan penanganan



7. *Healthy Food*

Fitur ini berisi petunjuk dan tips makanan bergizi pada masa COVID-19. Penggunaannya cukup mudah dengan dilengkapi data bahan makanan apa saja yang tersedia di rumah sehingga tidak bingung untuk mengolah makanan. Pengguna cukup klik ikon yang ada pada aplikasi atau dengan memasukkan bahan apa saja yang dimiliki maka akan muncul resep makanan bergizi sesuai dengan bahan dasar yang dimiliki. Menurut Sumaedi, Sumardjo, Saleh, & Syukri (2021) perilaku konsumsi pangan sehat sangat diperlukan untuk menekan angka prevalensi penyakit tidak menular dan meminimalisir dampak negatif COVID-19. Faktor yang mempengaruhi terkait perilaku konsumsi pangan sehat meliputi sikap, keterjangkauan makanan sehat, penggunaan media komunikasi kesehatan digital dan norma deskriptif.



Tabel 2. Analisis SWOT Gagasan Neno Apps

Faktor Internal	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
	1. Aplikasi yang memudahkan akses masyarakat perihal pencegahan COVID-19 berbasis android 2. Memiliki fitur komprehensif sehingga masyarakat dapat mengaktualisasi diri untuk menjaga kesehatan di masa pandemi dan New Normal 3. Aplikasi dapat digunakan kapanpun dan dimanapun oleh pengguna selama terhubung jaringan internet 4. Dalam pengembangan aplikasi bersifat <i>open source</i> 5. Layanan terintegrasi dengan tenaga medis dan fasilitas kesehatan	1. Membutuhkan akses jaringan internet yang memadai 2. Dibutuhkan sinergitas antar <i>stakeholder</i> guna pendistribusian pada masyarakat luas 3. Beberapa masyarakat yang masih gaptek 4. Kendala teknis dalam pembuatan aplikasi
Faktor Eksternal		
Opportunity (Peluang)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
1. Inovasi teknologi terus digencarkan pemerintah dalam upaya penanganan di masa pandemi 2. Trend peningkatan pengguna <i>smartphone</i> di masyarakat 3. Tersedianya Google play store di android	1. Membuat inovasi aplikasi NeNo dengan berbagai fitur terintegrasi sebagai upaya peningkatan kepatuhan masyarakat akan protokol COVID-19 serta pengimplementasiannya berkoordinasi dengan stakeholder termasuk pemerintah 2. Pengoptimalan pengembangan aplikasi berkolaborasi pada pihak berkompeten di bidang IT seperti para ahli developer	1. Berkolaborasi pada pemerintah dan pihak desa terkait dalam penyediaan jasa internet di daerah setempat 2. Terus berkoordinasi pada pihak stakeholder 3. Mengoptimalkan sosialisasi program secara offline dan online 4. Kolaborasi pada pihak ahli IT dan Developer
Threat (Ancaman)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
1. Ukuran aplikasi yang terlalu besar menyebabkan HP lemot 2. Banyaknya aplikasi berbasis android sebagai media kesehatan	1. Mengurangi jumlah dan ukuran <i>resource</i> yang ada dan antisipasi oleh pihak ahli developer 2. Pengembangan Inovasi aplikasi NeNo secara berkala guna meningkatkan efektifitas dan fitur penunjang bagi masyarakat	1. Membuat SOP yang jelas untuk proses operasional aplikasi NeNo pada setiap fitur aplikasi

Sumber : (Data Sekunder Penulis, 2020)

Kesimpulan

NeNo Application sebagai gagasan aplikasi berbasis android menyediakan beberapa fitur seperti konsultasi online, informasi seputar *new normal*, *self-therapy*, *traveling guidelines* sampai perawatan *homecare* memiliki potensi keberhasilan yang besar. NeNo Application juga bersifat holistik yaitu dengan melibatkan aspek bio-psiko-sosio-kultural dari target sasaran aplikasi tersebut sebagai bentuk preventif, promotif dan rehabilitatif di masyarakat dalam menghadapi *erane new normal*. serta pengimplementasian gagasan ini diperlukan keterlibatan lintas sektor seperti bidang kesehatan, pemerintahan dan teknologi informasi.

Referensi

- Arianto, D., & Sutrisno, A. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <https://doi.org/10.25104/transla.v22i2.1682>
- Bhuyan, S. S., Lu, N., Chandak, A., Kim, H., Wyant, D., Bhatt, J., ... Chang, C. F. (2016). Use of Mobile Health Applications for Health-Seeking Behavior Among US Adults. *Journal of Medical Systems*, 40(6). <https://doi.org/10.1007/s10916-016-0492-7>
- Čolaković, A., Kosovac, A., Goran, N., Muharemović, E., Džananović, A., Medić, A., & Dervišević, M. (2021). Mobile Applications for COVID-19: Benefits, Technologies and Future Research Opportunities. *TEM Journal*, 10(3), 1461–1469. <https://doi.org/10.18421/TEM103-59>
- Granado-Font, E., Flores-Mateo, G., Sorlí-Aguilar, M., Montaña-Carreras, X., Ferre-Grau, C., Barrera-Uriarte, M. L., ... Lorente Zozia, A. (2015). Effectiveness of a Smartphone application and wearable device for weight loss in overweight or obese primary care patients: Protocol for a randomised controlled trial. *BMC Public Health*, 15(1), 2–7. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1845-8>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 18–27. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.718>
- Harjudin, L. (2020). Dilema Penanganan Covid-19: Antara Legitimasi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 1(1), 90–97.
- Hensel, J. M., Shaw, J., Jeffs, L., Ivers, N. M., Desveaux, L., Cohen, A., ... Bhatia, R. S. (2016). A pragmatic randomized control trial and realist evaluation on the implementation and effectiveness of an internet application to support self-management among individuals seeking specialized mental health care: A study protocol. *BMC Psychiatry*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12888-016-1057-5>
- Ibeneme, S., Ukor, N., Ongom, M., Dasa, T., Muneene, D., & Okeibunor, J. (2020). Strengthening capacities among digital health leaders for the development and implementation of national digital health programs in Nigeria. *BMC Proceedings*, 14(Suppl 10), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12919-020-00193-1>
- Indriono, R. L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Pada Saat Pandemicovid-19*, 12. Retrieved from <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
- King, A. C., Ahn, D. K., Oliveira, B. M., Atienza, A. A., Castro, C. M., & Gardner, C. D. (2018). Promoting Physical Activity Through Hand-Held Computer Technology. *American Journal of Preventive Medicine*, 34(2), 138–142. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2007.09.025>
- Kosse, R. C., Bouvy, M. L., Belitser, S. V., de Vries, T. W., van der Wa, P. S., & Koster, E. S. (2019). Effective engagement of adolescent asthma patients with mobile health-supporting medication adherence. *JMIR MHealth and UHealth*, 7(3). <https://doi.org/10.2196/12411>

Kosse, R. C., Bouvy, M. L., de Vries, T. W., & Koster, E. S. (2019). Evaluation of a mobile health intervention to support asthma self-management and adherence in the pharmacy. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 41(2), 452–459. <https://doi.org/10.1007/s11096-019-00798-3>

Lee, A. (2020). COVID-19 and the Advancement of Digital Physical Therapist Practice and Telehealth. *Oxford University Press on Behalf of the American Physical Therapy Association*, 1–13.

Nopriansyah, U., Wulandari, H., & Pangastuti, R. (2020). Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Usia 4-6 Tahun. *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 98–111.

Ramanathan, N., Swendeman, D., Comulada, W. S., Estrin, D., & Rotheram-borus, M. J. (2014). Identifying preferences for mobile health applications for self-monitoring and self-management: Focus group findings from HIV-positive persons and young mothers. *International Journal of Medical Informatics*, 82(4), e38–e46. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2012.05.009>

Sakinah, N., Aritonang, A. N., & Subarkah, A. (2021). Efektivitas Strategi Virtual Outreach (Vo) Dalam Penanggulangan Hiv / Aids Saat Masa Pandemi Menurut Persepsi Kelompok. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(2), 228–244.

Saran, T., Pedrycz, A., Mucha, D., & Mucha, D. (2018). Follow-up monitoring of physical activity after rehabilitation by means of a mobile application: Effectiveness of measurements in different age groups. *Advances in Clinical and Experimental Medicine*, 27(8), 1037–1044. <https://doi.org/10.17219/acem/69131>

Sinuraya, I., Triayudi, A., & Sholihati, I. D. (2020). Covid-19 Diagnosis Based Android Mobile Application using Certainty Factor Method. *Sisfotenika*, 10(2), 203. <https://doi.org/10.30700/jst.v10i2.968>

Song, J., Jiang, R., Chen, N., Qu, W., Liu, D., Zhang, M., ... Tan, S. (2021). Self-help cognitive behavioral therapy application for COVID-19-related mental health problems: A longitudinal trial. *Asian Journal of Psychiatry*, 60, 102656. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2021.102656>

Sumaedi, S., Sumardjo, S., Saleh, A., & Syukri, A. F. (2021). The Determinants of Healthy Food Consumption Behaviour during the Covid-19 Pandemic. *Unnes Journal of Public Health*, 11(2), 131–144. <https://doi.org/10.15294/ujph.v11i2.45227>

Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>

Twaddle, I. K. B., Hattori-Uchima, M. P., Orallo, R. G., & Gutierrez, N. J. (2021). Telehealth outreach programming in the Pacific island of Guam: Providing access to dementia care support services during the COVID-19 pandemic. *Alzheimer's & Dementia : The Journal of the Alzheimer's Association*, 17, e050134. <https://doi.org/10.1002/alz.050134>